

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN
CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SD NEGERI 200222
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

OLEH :

**ASWIN MUNANDAR PAKPAHAN
NIM 19010070**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN
CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SD NEGERI 200222
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH :

**ASWIN MUNANDAR PAKPAHAN
NIM 19010070**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2023**

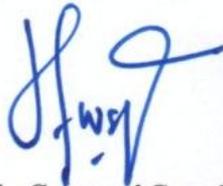
HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN
CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SD NEGERI 200222
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023**

Skripsi Ini Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Hadapan
Tim Penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Kesehatan Universitas Aifa Royhan
di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, Juli 2022

Pembimbing Utama



**Ns. Nanda Suryani Sagala, MKM
NIDN. 0104108902**

Pembimbing Pendamping



**Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep
NIDN.0111048402**

**Ketua Program Studi
Keperawatan Program Sarjana**



**Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep
NIDN.0111048402**

Dekan Fakultas Kesehatan



**Arinil Hidayah, SKM. M.Kes
NIDN. 0118108703**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aswin Munandar Pakpahan
NIM : 19010070
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Di Kota Padangsidempuan Tahun 2023” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Padangsidempuan,
Peneliti

2023

Aswin Munandar Pakpahan

IDENTITAS PENULIS

Nama : Aswin Munandar Pakpahan
NIM : 19010070
Tempat, Tgl Lahir : Padangsidempuan, 13 Desember 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan Danau Singkarak No 19, Wek V
Kota Padangsidempuan

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan : Lulus tahun 2013
2. SMP Negeri 6 Kota Padangsidempuan : Lulus tahun 2016
3. SMK Negeri 1 Kota Padangsidempuan : Lulus tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul " Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan Tahun 2023", sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Arinil Hidayah, S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Ibu Ns. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan sekaligus pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ns. Nanda Suryani Sagala, M.KM selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ns. Mustika Dewi Pane, M.Kep selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rahmawati Lubis, S.Pd.SD. selaku Kepala SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian.
7. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
8. Orangtua dan keluarga peneliti yang telah memberi dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman rekan seperjuangan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Amin.

Padangsidempuan, Maret 2023

Peneliti

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan penelitian, Maret 2023

Aswin Munandar Pakpahan

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SD NEGERI 200222 DI KOTA
PADANGSIDIMPUANTAHUN 2023**

Abstrak

Kebiasaan atau perilaku higienes dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dapat mencegah pola penyebaran penyakit menular, misalnya seperti penyakit diare dan cacingan. Perilaku cuci tangan terlebih cuci tangan pakai sabun masih merupakan sasaran penting dalam promosi kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar, dikarenakan masih minimnya pengetahuan anak sekolah dasar mengenai manfaat cuci tangan pakai sabun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada SD Negeri 200222 di Kota Padangsidimpuan. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan design penelitian deskriptif korelatif dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu peneliti dengan melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yaitu sebanyak 171 responden. Hasil penelitian ini mempunyai $p\text{ value} = 0,000$ yang artinya menunjukkan adanya Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada responden mengenai Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Kebiasaan Cuci Tangan

Daftar Pustaka : 2010-2022 (35)

**NURSING STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM
AUFAROHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

*Research report, March 2023
Aswin Munandar Pakpahan*

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF
HANDWASHING
WITH SOAP IN 200222 STATE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS
IN PADANGSIDIMPU CITY, 2023**

Abstract

Hygiene habits or behavior by washing hands with soap (CTPS) can prevent the spread of infectious diseases, such as diarrhea and intestinal worms. The behavior of washing hands, especially washing hands with soap, is still an important target in health promotion, especially related to clean and healthy living behavior in elementary school-age children, due to the lack of knowledge of elementary school children about the benefits of washing hands with soap. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between knowledge and the habit of washing hands with soap at SD Negeri 200222 in Padangsidimpuan City. This type of research is quantitative with a correlative descriptive research design and uses a Cross Sectional Study approach, namely researchers by conducting measurements or research at one time. The population in this study amounted to 300 students. The sampling technique for this study was taken using a purposive sampling method and using the Slovin formula to calculate the number of samples, namely 171 respondents. The results of this study have a p value = 0.000, which means that there is a relationship between knowledge and the habit of washing hands with soap in SD Negeri 200222 students in Padangsidimpuan City. The results of this study are expected to provide understanding and knowledge to respondents regarding Handwashing Habits.

*Keywords: Knowledge, Behavior, Hand Washing Habit
Reference : 2010-2022 (35)*

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Tidak Plagiat.	iii
Identitas Penulis.	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.	4
1.3 Tujuan Penelitian.	5
1.3.1 Tujuan Umum.	5
1.3.2 Tujuan Khusus.	5
1.4 Manfaat Penelitian.	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengetahuan.	7
2.1.1 Defenisi Pengetahuan.....	7
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.	9
2.1.4 Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	11
2.2 Perilaku.	11
2.2.1 Defenisi Perilaku.....	11
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	12
2.2.3 Bentuk Perilaku.....	13
2.3 Cuci Tangan Pakai Sabun.	14
2.3.1 Defenisi Cuci Tangan Pakai Sabun.....	14
2.3.2 Tujuan Cuci Tangan Pakai Sabun.....	14
2.3.3 Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun.	15
2.3.4 Waktu Untuk Cuci Tangan Pakai Sabun.....	15
2.3.5 Tata Cara Cuci Tangan Pakai Sabun.....	16
2.3.6 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Cuci Tangan Pakai Sabun.....	18
2.4 Kerangka Konsep.	19
2.5 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.	20
3.2.1 Tempat Penelitian.....	20
3.2.2 Waktu Penelitian.	21
3.3 Populasi dan Sampel.	21
3.3.1 Populasi.....	21

3.3.2 Sampel.....	22
3.3.2.1 Kriteria Inklusi.	22
3.3.2.2 Kriteria Eksklusi.	23
3.4 Alat Pengumpulan Data.	23
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.	25
3.6 Defenisi Operasional.	26
3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data.	27
3.7.1 Pengolahan Data.....	27
3.7.2 Analisa Data.	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian.	29
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	29
4.1.2 Karakteristik Responden.	29
4.2 Analisa Data.	30
4.2.1 Analisa Univariat.....	30
4.2.2 Analisa Bivariat.	30
BAB V PEMBAHASAN.	34
5.1 Analisa Univariat.....	34
5.1.1 Karakteristik Responden.	34
5.1.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis Kelamin.....	34
5.1.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan umur.	34
5.1.2 Pengetahuan Siswa SD Negeri 200222 Padangsidimpuan Tentang cuci tangan pakai sabun.....	35
5.1.3 Perilaku kebiasaan Siswa SD Negeri 200222 PadangsidimpuanTentang cuci tangan pakai sabun.	38
5.2 Analisa Bivariat.....	39
5.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci tangan pakai sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Padangsidimpuan.....	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 1.2 Jumlah Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan	21
Tabel 1.3 Defenisi Operasional.....	26
Tabel 1.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 1.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur.....	30
Tabel 1.6 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang cuci tangan pakai Sabun pada siswa SD Negeri 200222 Padangsidimpuan.	31
Tabel 1.7 Distribusi frekuensi perilaku kebiasaan tentang cuci tangan pakai Sabun pada siswa SD Negeri 200222 Padangsidimpuan.	31
Tabel 1.8 Tabulasi data Pengetahuan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa SD Negeri 200222 Padangsidimpuan.	32
Tabel 1.9 Tabulasi data hasil uji Pengetahuan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada siswa SD Negeri 200222 Padangsidimpuan.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tata Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun	17
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kesehatan merupakan salah satu bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai penalaran besar dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan tingkat kesehatan penduduk yang meningkat. Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan masyarakat dapat dilakukan dengan perilaku hidup bersih sehat. Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun adalah bagian dari perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan yakni perilaku hidup sehat, penciptaan lingkungan yang sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat (Purwandari, 2013).

Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sepele di masyarakat, padahal cuci tangan bisa memberi kontribusi pada peningkatan kasus kesehatan masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika di lingkungan sekolah. Mereka biasanya langsung makan makanan yang mereka beli tanpa cuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain-main yang mengakibatkan tangan menjadi kotor. Perilaku tersebut tentunya berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi dalam terjadinya penyakit diare. Cuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan penularan infeksi (Purwandari, 2013).

Riset global menunjukkan bahwa kebiasaan cuci tangan pakai sabun tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50% dan ISPA 45%. Cuci tangan pakai sabun lebih efektif dalam membunuh kuman dibandingkan hanya dengan cuci tangan hanya menggunakan air (Fajriyati, 2013).

Masyarakat menganggap cuci tangan pakai sabun tidak penting, mereka cuci tangan pakai sabun ketika tangan berbau, berminyak dan kotor. Hasil penelitian oleh Kemitraan Pemerintah dan Swasta tentang cuci tangan pakai sabun menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan pakai sabun sudah tinggi, namun praktik dilapangan masih rendah (Mikail, 2011).

Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, berjabat tangan tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Telur cacing, virus, kuman dan parasite yang mencemari tangan, akan tertelan jika kita tidak mencuci tangan sebelum makan atau memegang makanan. Dengan cara demikian umumnya penyakit cacing menulari tubuh kita. Disamping itu, bibit penyakit juga dapat melekat pada tangan kita setelah memegang uang, pintu, gagang telepon, mainan dan bagian-bagian ditempat umum (Potter & Perry, 2015).

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Jumlah usia sekolah yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan untuk menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anak sekolah berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik dan mendorong kebiasaan cuci tangan sejak usia dini, karena kebiasaan mencuci tangan yang dipelajari di sekolah dapat bertahan seumur hidup. Selain itu, anak-anak juga merupakan calon-calon agen perubah untuk lingkungan sekitarnya (Kemenkes RI, 2014a).

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan 15 Oktober sebagai Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia. Kegiatan tersebut memobilisasi jutaan orang di lima benua untuk mencuci tangan pakai sabun (Silviana, Wandasari, 2016). Perilaku cuci tangan masyarakat Indonesia dengan proporsi penduduk umur > 10 tahun sebesar 47% melakukan cuci tangan pakai sabun dan air bersih (Kemenkes RI, 2014b).

Kebiasaan atau perilaku higienes dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dapat mencegah pola penyebaran penyakit menular di masyarakat, seperti misal penyakit diare dan kecacingan. Perilaku cuci tangan terlebih cuci tangan pakai sabun masih merupakan sasaran penting dalam promosi kesehatan, khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku cuci tangan pakai sabun ternyata bukan merupakan perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari oleh masyarakat pada umumnya. Rendahnya perilaku cuci tangan pakai sabun dan tingginya tingkat efektifitas perilaku cuci tangan pakai sabun dalam mencegah penularan penyakit, maka sangat penting adanya upaya promosi kesehatan bermaterikan peningkatan cuci tangan tersebut (Maryunani, 2017).

Waktu yang tepat untuk cuci tangan pakai sabun adalah: (1) sebelum dan sesudah makan, (2) sebelum menyiapkan makanan, (3) sesudah membuang tinja anak, (4) setelah bermain dan berolahraga, (5) setelah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) (Kemenkes RI, 2011).

Hampir 86% anak mengatakan bahwa mereka selalu mencuci tangan sebelum makan siang. Namun, 47,3% siswa tidak pernah menggunakan sabun, sementara 30,9% siswa menggunakan sabun sesekali dan 21,3% yang selalu menggunakan sabun untuk mencuci tangan (Amarchand, at all, 2012). Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2018, prevalensi mencuci tangan yang benar di Sumatera Utara adalah 37,8%.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan sebanyak 6 siswa didapatkan data bahwa 4 siswa tidak mencuci tangan memakai sabun setelah makan maupun setelah BAB melainkan hanya mencuci menggunakan air saja, sedangkan 2 siswa lainnya mengatakan bahwa mereka selalu mencuci tangan menggunakan sabun setelah makan dan setelah BAB.

Dari uraian latar belakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 di Kota Padangsidempuan Tahun 2023”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah dari latar belakang tersebut, maka masalah dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “ Adakah Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri di 200222 Kota Padangsidempuan Tahun 2023?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padangsidempuan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan mengenai cuci tangan siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan
- c. Untuk mengetahui perilaku cuci tangan siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu secara praktisi dan teoritis:

A. Secara Praktisi :

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi saran untuk pelaksanaan maupun pengambilan kebijakan terhadap program-program kegiatan yang akan dilakukan dikemudian hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai cuci tangan pakai sabun pada siswa.

B. Secara Teoritis :

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada responden mengenai Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padangsidimpuan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk pihak pendidik agar dapat memberikan penyuluhan mengenai kebiasaan cuci tangan terhadap siswa sekolah dasar. Sekolah perlu menyediakan fasilitas untuk memenuhi perilaku hidup bersih sehat dengan merealisasikan adanya tempat untuk mencuci tangan pakai sabai dilingkungan sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subjek dengan yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenp apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu (Suriasumantri, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melauai indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif objek tertentu. Salah satu bentuk objek kesehatan dan dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan dan Dewi, 2017).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2018) Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau

penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteriakriteria yang telah ada.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

A. Pendidikan

Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

B. Informasi atau Media Massa

Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, mamipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi memengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informs tentang suatu pembelakaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

C. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran mengenai apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas untuk kegiatan tertentu. Seseorang yang mempunyai

sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kutang maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang memengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit meningkatkan pengetahuan.

D. Lingkungan

Lingkungan memengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan diproses sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapat akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada disekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki akan berbeda dengan orang yang berada disekitar orang pengangguran atau tidak berpendidikan.

E. Pengalaman

Pengalaman berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena akan terlihat bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

F. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Budiman dan Riyanto, 2013).

2.1.4 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, yang dimana menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang ditetapkan menjadi :

- 1) Bobot I : Tahap tahu dan pemahaman
- 2) Bobot II : Tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis
- 3) Bobot III : Tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi

Dimana tingkat pengetahuan seseorang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan kuisisioner dengan benar sebesar $\geq 75\%$ dari seluruh pertanyaan dalam kuisisioner.
- b) Tingkat pengetahuan dikatakan cukup jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuisisioner dengan benar sebesar 56 – 74 % dari seluruh pertanyaan dalam kuisisioner.
- c) Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuisisioner dengan benar sebesar $< 55\%$ dari seluruh pertanyaan dalam kuisisioner (Budiman dan Riyanto, 2013).

2.2 Perilaku

2.2.1 Defenisi Perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena

adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada kekekatnya adalah tindakan atau aktifitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain, sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Triwibowo, 2015).

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak (Wawan & Dewi, 2017).

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Triwibowo (2015) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Predisposisi

Faktor Predisposisi merupakan faktor positif yang mempermudah terwujudnya praktek, maka sering disebut sebagai faktor pemudah. Adapun yang termasuk predisposisi yaitu: kepercayaan, keyakinan, pendidikan, motivasi, persepsi dan pengetahuan.

2) Faktor Pendukung

Faktor pendukung terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. Fasilitas ini pada

hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku, sehingga disebut faktor pendukung atau pemungkin.

3) Faktor Pendorong

Faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lainnya, yang kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Perilaku orang lebih banyak dipengaruhi oleh orang-orang penting.

2.2.3 Bentuk Perilaku

Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Perilaku Tertutup (*Covert Behaviour*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi pengetahuan/kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu, disebut perilaku tertutup (*covert behavior*) atau *unobservable behavior*.

2. Perilaku Terbuka (*Overt Behaviour*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practice*), yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu, disebut perilaku terbuka (*overt behavior*), tindakan nyata atau praktik. (Notoatmodjo, 2012).

2.3 Cuci Tangan

2.3.1 Defenisi Cuci Tangan

Cuci Tangan adalah aktifitas membersihkan tangan dengan cara menggosok dan menggunakan sabun serta membilasnya pada air yang mengalir. Mencuci tangan adalah proses menggosok kedua permukaan tangan dengan kuat secara bersamaan menggunakan zat yang sesuai dan dibilas dengan air mengalir dengan tujuan menghilangkan mikroorganisme sebanyak mungkin, cuci tangan (juga dianggap *hygiene* tangan) adalah salah satu prosedur terpenting dalam pengendalian infeksi nosocomial (Potter dan Perry, 2015).

Mencuci tangan adalah proses menggosok kedua permukaan tangan dengan kuat secara bersamaan dengan menggunakan zat pembersih yang sesuai dan dibilas dengan air mengalir dengan tujuan menghilangkan mikroorganisme. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu sanitasi dengan membersihkan jarijemari dengan sabun dan air oleh manusia agar menjadi lebih bersih dan memutuskan rantai kuman, mencuci tangan pakai sabun dikenal juga sebagai pencegahan penyakit (Maryunani, 2017).

2.3.2 Tujuan Mencuci Tangan

Tujuan mencuci tangan adalah untuk menghilangkan mikroorganisme sementara yang mungkin ditularkan ke orang lain dan mencuci tangan merupakan tindakan yang paling efektif untuk mencegah dan mengendalikan adanya infeksi nosokomial. Cuci tangan menggunakan sabun, bagi sebagian besar masyarakat sudah menjadi kegiatan rutin sehari-hari, tapi bagi sebagian masyarakat lainnya, cuci tangan menggunakan sabun belum menjadi kegiatan rutin, terutama bagi anak-anak. Cuci tangan menggunakan sabun dapat menghilangkan sejumlah besar

virus dan bakteri yang menjadi penyebab penyakit, terutama penyakit yang menyerang saluran cerna, seperti diare dan penyakit infeksi saluran nafas akut. Tujuan dilakukannya cuci tangan yaitu untuk mengangkat mikroorganisme yang ada ditangan, mencegah infeksi, menjaga kondisi steril, melindungi diri dan pasien dari infeksi dan memberikan perasaan segar dan bersih (Prawerti, 2018).

2.3.3 Manfaat Mencuci Tangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh setelah melakukan cuci tangan pakai sabun, yaitu :

1. Ketika seseorang cuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah melakukan suatu aktivitas maka dapat membunuh kuman penyakit dan bakteri yang menempel/bersarang ada di tangan.
2. Dapat mencegah terjadinya penularan penyakit dari satu orang ke orang lainnya, seperti disentri, diare, flu burung, flu babi, tyfus. Untuk itu sebaiknya cuci tangan pakai sabun setelah berjabat tangan ataupun setelah berkunjung ke tempat seseorang yang sedang sakit.
3. Tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman jika seseorang cuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah melakukan suatu aktivitas (Maryunani, 2017).

2.3.4 Waktu Untuk Cuci Tangan Pakai Sabun

Menurut Saputra (2013), menjelaskan bahwa waktu untuk mencuci tangan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum dan sesudah makan
- b. Sehabis buang air besar
- c. Sebelum menyusui

- d. Sebelum menyiapkan makanan
- e. Setelah bersentuhan dengan hewan

2.3.5 Tata Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun

Tata cara dalam mencuci tangan yang baik dan benar mempunyai 6 langkah, dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian.
3. Gosok sela-sela tangan hingga bersih.
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan secara memutar. Bilas dengan air bersih dan keringkan.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS
Germas Masyarakat Hidup Sehat

Cuci Tangan- Pakai SABUN

dengan air mengalir



6 Langkah Mencuci Tangan

1. Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan air bersih dan keringkan

5 Waktu penting CTPS:

- Sebelum makan
- Setelah BAB
- Sebelum menjamah makanan
- Sebelum menyusui
- Setelah beraktifitas

60 detik

www.promkes.kemkes.go.id

Gambar 1.1 Tata Cara Mencuci Tangan Pakai Sabun.

2.3.6 Penyakit-Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun

Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan cuci tangan pakai sabun menurut Kemenkes RI (2014), yaitu :

1. Infeksi Saluran Pernapasan

Infeksi saluran pernapasan adalah penyebab kematian utama untuk anak-anak balita. Mencuci tangan dengan sabun mengurangi angka infeksi saluran pernapasan ini dengan dua langkah, yaitu dengan melepaskan patogen-patogen pernapasan yang terdapat pada tangan dan permukaan telapak tangan, dan dengan menghilangkan patogen (kuman penyakit) lainnya (terutama virus enteric) yang menjadi penyebab tidak hanya diare namun juga gejala penyakit pernapasan lainnya.

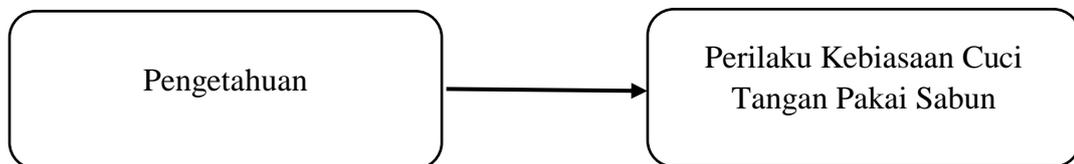
2. Diare

Penyakit diare menjadi penyebab kematian kedua yang paling umum untuk anak-anak balita. Penyakit diare seringkali diasosiasikan dengan keadaan air, namun secara akurat sebenarnya harus diperhatikan juga penanganan kotoran manusia seperti tinja dan air kencing, karena kuman-kuman penyebab diare berasal dari kotoran-kotoran ini. Kuman-kuman penyakit ini membuat manusia sakit ketika mereka masuk mulut melalui tangan yang telah menyentuh tinja, air minum yang terkontaminasi, makanan mentah, dan peralatan makan yang tidak dicuci terlebih dahulu atau terkontaminasi akan tempat makannya yang kotor.

3. Infeksi cacing

Termasuk di dalamnya infeksi mata dan penyakit kulit. Penelitian telah membuktikan bahwa selain diare dan infeksi saluran pernapasan penggunaan sabun dalam mencuci tangan dapat mengurangi kejadian penyakit kulit : infeksi mata seperti trakoma, dan cacingan khususnya untuk *ascariasis* dan *trichuriasis* (Kemenkes RI, 2014).

2.4 Kerangka Konsep



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian, pertanyaan asumsi antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2017).

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha : Ada Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padangsidimpuan.

Ho : Tidak ada Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain penelitian

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif, dimana kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dari fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistika (Fai, 2022).

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelatif dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *Cross Sectional Study* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku (variabel independen) dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padangsidempuan tahun 2023 (variabel dependen) dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2017).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena banyaknya siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan yang tidak cuci tangan pakai sabun setelah makan, setelah BAK dan BAB, setelah bermain yang mengakibatkan tangan menjadi kotor dan setelah menyentuh fasilitas umum yang mempunyai banyak bakteri.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan judul	■							
Survey endahuluan	■							
Penyusunan proposal	■	■						
Seminar proposal		■						
Penelitian			■	■	■	■	■	■
Pengolahan data			■	■	■	■	■	■
Penyusunan hasil			■	■	■	■	■	■
Seminar Hasil								■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan satu data maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan sebanyak 300 siswa yang terdiri dari kelas 1-6, dimana setiap kelas terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian kelas A dan bagian kelas B

Tabel 3.2 Jumlah Siswa di SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
1A	12	8	30
1B	16	12	28
2A	10	12	22
2B	14	10	24
3A	14	12	26
3B	15	13	28
4A	11	10	21
4B	15	7	22
5A	11	10	21

5B	12	13	25
6A	11	14	25
6B	10	18	28
TOTAL	151	149	300

3.3.2 Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representative dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden yang akan diteliti

N : Jumlah populasi

e : Persentase kesalahan (0,05)

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,0025)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{300}{1,75}$$

$$n = 171,42$$

Jadi, berdasarkan rumus Slovin diatas sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 171 siswa dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi

- a) Berusia ≥ 8 tahun
- b) Sehat berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik
- c) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Dalam keadaan sakit dan tidak mampu mengikuti kegiatan penelitian.
- b) Kemungkinan tidak hadir pada saat penelitian sedang dilakukan
- c) Subjek sedang cedera pada tangan yang diakibatkan aktifitas fisik yang berat.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, dimana kuisisionernya terdiri dari:

1. Kuisisioner Pengetahuan Cuci Tangan

Kuisisioner pengetahuan cuci tangan pakai sabun ini diadopsu dari Skripsi Anwar (2019) dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan

Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa pada tahun 2019.

Untuk mengukur pengetahuan cuci tangan pakai sabun siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan diberikan kuisioner sebanyak 9 pertanyaan, dimana setiap soal mempunyai nilai masing-masing, yaitu:

- a. Sangat Setuju : 3
- b. Setuju : 2
- c. Tidak Setuju : 1

Skor tertinggi dari semua pertanyaan dalam kuisioner ini adalah 27 dan skor terendah adalah 9. Untuk hasil pengukuran skor dikonversikan menjadi dalam bentuk kategorik, yaitu sebagai berikut:

- a. Baik, jika skor 21 - 27
- b. Cukup, jika skor 16 - 20
- c. Kurang, jika skor 1 - 15

2. Kuisioner Kebiasaan Cuci Tangan

Kuisioner kebiasaan cuci tangan pakai sabun ini diadopsi dari skripsi Anwar (2019) dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa pada tahun 2019.

Untuk mengukur kebiasaan cuci tangan pakai sabun siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan diberikan kuisioner sebanyak 8 pertanyaan, dimana setiap soal mempunyai nilai masing-masing, yaitu:

- a. Selalu : 3
- b. Kadang-kadang : 2

c. Tidak pernah : 1

Skor tertinggi dari kuisioner ini adalah 24 dan nilai terendah adalah

8. Untuk hasil pengukuran skor dikonversikan menjadi dalam bentuk kategorik, yaitu sebagai berikut:

a. Baik, jika skor 16 - 24

b. Buruk, jika skor 1 - 15

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah langkah langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Penelitian menggunakan yang meliputi pertanyaan pertanyaan kuesioner terkait dengan Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan.

Adapun tahap-tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan.
2. Peneliti telah mendapatkan izin dan berkoordinasi dengan pihak SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, dan melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode rumus Slovin dan metode pengambilan sampelnya *purposive sampling*.
3. Setelah data responden didapat, peneliti bertemu dengan responden.

4. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan proses dari pengisian kuesioner.
5. Peneliti meminta calon responden untuk membaca dan menanda tangani lembar persetujuan sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan.
6. Peneliti memberikan dua kuesioner dalam satu waktu yang terdiri dari kuesioner pengetahuan mengenai cuci tangan dan kuesioner kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner setelah diisi oleh responden untuk diperiksa kelengkapan pengisian kuesioner.
7. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan dan analisis.

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun (X)	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai cuci tangan pakai sabun	Kuesioner dengan 9 jumlah soal (Rahma,2019)	Ordinal	Baik 20-27 Cukup 15-20 Kurang 1-15

2.	Perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun (Y)	Suatu tindakan siswa tentang kebiasaan cuci tangan pakai sabun	Kuesioner dengan 9 jumlah soal (Rahma,2019)	Ordinal	Baik 16-24 Buruk 1-15
----	--	--	---	---------	--------------------------

3.7 Pengolahan dan Analisa data

3.7.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi *coding, entry, editing*.

a. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

b. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan.

c. *Editing*

Editing adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dan hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang didapat, tidak menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian (Nursalam, 2017).

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi (Nursalam, 2017).

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk melihat hubungan antara variabel independent yaitu pola pengetahuan dengan variabel dependent yaitu perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Analisis yang digunakan adalah tes *chi square* untuk melihat bagaimana tingkat hubungan yang ada. Jika nilai p diperoleh $<0,05$ maka berarti hubungan kedua variabel adalah hubungan yang kuat dan signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang terletak di Jalan Sahala Muda Pakpahan No 10, Kelurahan Wek V, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara.

SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan didirikan pada tahun 1987 oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, yang memiliki luas tanah 1.041m² dan memiliki lebar 100m². SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah, 18 guru dimana dibagi menjadi 12 guru wali kelas dan 5 guru mata pelajaran dan 1 penjaga sekolah. Jumlah siswa di SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan berjumlah 300 siswa. Sekolah ini juga memiliki total 12 ruangan dimana ruangan terbagi menjadi, 2 ruang kantor, 9 ruang kelas dan 1 perpustakaan. sekolah ini juga memiliki prasarana pendukung lainnya seperti penerangan dari PLN, air bersih dari PAM dan Wifi untuk akses internet.

4.1.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat didistribusikan frekuensi responden yang berdasarkan jenis kelamin dari 171 siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan yang dijadikan sebagai responden

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang diamati oleh peneliti berdasarkan jenis kelamin adalah sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	83	48,5%
Perempuan	88	51,5%
Jumlah	171	100%

Sumber: Data Primer 2023

Dari tabel diatas diperoleh hasil jumlah responden sebanyak 171 orang (100%) dimana jenis kelamin laki-laki berjumlah 83 orang (48,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 88 orang (51,5%).

b. Umur

Karakteristik responden yang diamati oleh peneliti berdasarkan umur adalah sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
8 tahun	32	18,7%
9 tahun	45	26,3%
10 tahun	51	29,8%
11 tahun	39	22,8%
12 tahun	4	2,3%
Jumlah	171	100%

Sumber: Data Primer 2023

Dari diatas menjelaskan tentang distribusi responden berdasarkan umur yaitu 8 tahun sebanyak 32 orang (15%), 9 tahun sebanyak 45 orang (25%), 10 tahun sebanyak 51 orang (35%), 11 tahun sebanyak 39 orang (20%) dan 12 tahun sebanyak 4 orang (5%).

4.2 Analisa Data

4.2.1 Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan terhadap variabel-variabel seperti pengetahuan dan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Distribusi pengetahuan dan perilaku kebiasaan cuc tangan pakai sabun pada siswa SD

Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan setelah dilakukan penelitian dengan memberikan lembar kuisioner.

1. Distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan.

Pengetahuan	n	%
Baik	53	31,0%
Cukup	70	40,9%
Kurang	48	28,1%
Jumlah	171	100%

Sumber: Data Primer 2023

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan yaitu Pengetahuan baik sebanyak 53 orang (31,0%), Pengetahuan cukup 70 orang (40,9%), dan Pengetahuan kurang sebanyak 48 orang (28,1%).

2. Distribusi frekuensi Perilaku Kebiasaan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Perilaku Kebiasaan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan

Perilaku Kebiasaan	n	%
Baik	73	42,7%
Buruk	98	57,3%
Jumlah	171	100%

Sumber: Data Primer 2023

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat Kebiasaan Perilaku Tentang Cuci Tangan pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan yaitu Perilaku baik sebanyak 73 orang (42,7%) dan Perilaku buruk 98 orang (57,3%).

4.2.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa Bivariat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang bermakna terhadap variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun), dengan nilai $P\ value < 0,05$. Analisa Bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Uji *Chi-square* digunakan peneliti karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kekuatan antara dua variabel nominal berdasarkan data yang diamati. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi (nilai $p\ value$), yaitu:

1. Jika nilai $p\ value > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima
2. Jika nilai $p\ value < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4.5 Tabulasi data Pengetahuan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan

	Kebiasaan Cuci tangan			df	<i>P value</i>
	Baik	Buruk	Total		
Pengetahuan					
Baik	53	0	53		
Cukup	20	50	70	171	0,000
Kurang	0	48	48		
Total	73	98	171		

Sumber: Data Primer 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *Chi-square* didapatkan $p\ value = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a pada hipotesis penelitian diterima dan H_0 ditolak, dengan

kata lain Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Pengetahuan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Analisa Univariat

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan perilaku cuci pakai sabun pada siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa dengan usia 8 tahun keatas. Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan mengenai hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan perilaku pada siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan, adapun pembahasan hasil penelitian ini diketahui sebagai berikut,

5.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan berjumlah 88 orang (51,5%) dan laki-laki berjumlah 83 orang (48,5%).

Menurut peneliti Rahma Yunita Anwar (2019) diketahui memiliki 70 responden terdapat 26 responden (37,1%) yang berjenis kelamin laki-laki, dan 44 responden (62,9%) yang berjenis kelamin perempuan. Yang dimana hasil dari penelitian ini terdapat adanya hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan perilaku cuci tangan pakai sabun yang sebagian besar respondennya adalah perempuan. Dengan alasan perempuan lebih sering mencuci tangan dibandingkan dengan laki-laki dikarenakan perempuan lebih perempuan lebih fokus pada

kebersihan dibandingkan laki-laki, begitu juga pada kebersihan rumah, kebersihan diri, dan anak-anak

Menurut Ikasari dan Anggana (2020), jenis kelamin dapat menjadi factor yang mempengaruhi kebiasaan cuci. Sebuah penelitian di Indonesia menemukan bahwa anak perempuan memiliki skor praktik cuci tangan yang lebih baik daripada anak laki-laki. Penelitian lain di Indonesia menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan pakai sabun lebih banyak ditemukan pada siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki. Selain itu, sebuah penelitian di Amerika Serikat menemukan bahwa responden laki-laki membutuhkan dorongan lebih untuk terlibat dalam mempelajari praktik cuci tangan yang benar dibandingkan dengan responden perempuan

5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur responden dalam penelitian ini yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah anak siswa sekolah dasar dengan rentang usia 8-12 tahun. Responden telah terbagi menjadi beberapa kelas berdasarkan tingkatan kelas yang tengah diampunya dalam menerima pelajaran melalui proses belajar mengajar.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 171 orang, dengan umur yang paling dominan adalah 10 tahun sebanyak 51 orang (29,8%), lalu 9 tahun sebanyak 45 orang (26,3%), 11 tahun sebanyak 39 orang (22,8%), 8 tahun sebanyak 32 orang (18,7%) dan 12 tahun sebanyak 4 orang (2,3%).

Menurut Roberts dkk, (2019) bahwa anak-anak pad usia 8-13 tahun cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang rendah terhadap perilaku kebiasaan

cuci tangan pakai sabun. Mereka mungkin kurang menyadari pentingnya cuci tangan atau memiliki kesulitan dalam melaksanakan praktiknya.

Dalam Notoatmodjo (2010), usia 6 - 18 tahun merupakan akhir dari masa kanak-kanak dan sering disebut dengan usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaharuan yang disebabkan oleh masa tumbuh kembang anak. Anak usia sekolah dasar lebih mudah untuk dibimbing dan diarahkan sehingga merupakan waktu yang tepat untuk diberikan pendidikan kesehatan.

Klasifikasi perkembangan kognitif anak menurut Sulisty Cahyaningsih (2017) dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Realisme dan Simbolisme : antara usia 2-4 tahun anak melihat dunia ini seperti tidak berubah dan menghubungkannya secara langsung dengan pikirannya sendiri.
2. Berfikir intuitif : antara usia 4-7 tahun, bahasa anak berkembang dengan cepat dan hubungan sosial dengan anak-anak lain mulai berkembang (terutama disekolah). Daya berpikir dengan sendirinya menjadi lebih kompleks dan lebih canggih.
3. Operasional konkrit : antara usia 7-12 tahun, anak mulai mengerti tentang urutan, perbandingan dan proses mengintrasikan pikiran-pikiran kedalam rencana agar dapat mengatasi situasi yang bertambah kompleks.

Erat kaitannya perkembangan kognitif dan perkembangan moral. Sebagian besar anak dalam usia operasional konkrit mempunyai persepsi bahwa benar dan salah adalah mutlak dan tidak bisa dipertanyakan. Wewenang seseorang tidak bisa dipertanyakan dan kepatuhan dinilai sekedar untuk menghindari hukuman. Ada

tahap lebih lanjut kebenaran didefinisikan untuk pemenuhan kebutuhan dan minat seseorang itu sendiri dalam batasan usia stadium formal yang dimulai dari usia 12 tahun dan seterusnya. Cara progresif berkembang tentang pengertian konsep dan ide-ide yang abstrak yang mencakup pendekatan sistematis terhadap pemecahan masalah dan pemberian alasan deduktif (Cahyaningsih, Dwi Sulisty, 2017).

5.1.2 Pengetahuan Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Wawan & Dewi, 2017).

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang perilaku cuci tangan pakai sabun yang dilakukan pada 171 responden menunjukkan bahwa 53 responden (31,0%) yang memiliki pengetahuan baik, dan 70 responden (40,9%) yang memiliki pengetahuan cukup dan 48 responden (28,1%) yang memiliki pengetahuan buruk.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pauzan dan Hudzaifah Al Fatih (2017) tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa di sekolah dasar negeri kota Bandung diperoleh bahwa responden yang berpengetahuan cukup sebesar 32 (41,0%) lebih besar dibandingkan responden berpengetahuan kurang sebesar 29 (37,2%), sedangkan pengetahuan baik sebesar 17 (21,8%). Hasil tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana tempat cuci tangan yang disediakan di sekolah.

Letak geografis dari tempat tinggal siswa yang berada di kota memberikan pengaruh terhadap perilaku cuci tangan.

Didukung juga oleh penelitian dari Mia Kartika dkk (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan responden lebih banyak dijumpai pada responden yang berpengetahuan kurang baik (65%) dibandingkan responden dengan pengetahuan buruk (37,5%).

5.1.3 Perilaku Kebiasaan Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang perilaku cuci tangan pakai sabun yang dilakukan oleh 171 responden menunjukkan bahwa 73 reponden (42,7%) yang memiliki perilaku baik, dan 98 responden (57,3%) yang memiliki perilaku buruk.

Menurut Adventus, dkk (2019) seorang ahli psikologi pendidikan perilaku merupakan seperangkat respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pun pada hakekatnya adalah tindakan atau aktifitas dari manusia, baik yang diamati maupun tidak dapat biamati oleh imteraksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pauzan dan Hudzaifah Al Fatih (2017) tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa di sekolah dasar negeri kota Bandung diperoleh bahwa responden yang berperilaku buruk sebesar 48 (61,5%) lebih besar dibandingkan responden berperilaku baik sebesar 30 (38,5%). Hasil tersebut yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya perilaku

seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih abadi dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan, dengan meningkatnya pengetahuan sebagai stimulasi diharapkan terjadi perubahan perilaku kearah yang mendukung kesehatan.

Didukung juga dengan Teori Lawrence Green bahwa perilaku terbentuk karena tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat (Notoatmodjo, 2012). Faktor predisposisi mencakup pengetahuan, umur, lingkungan, sosial budaya. Faktor pemungkin menjadi faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku seseorang dimana faktor tersebut meliputi sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Fasilitas seperti washtafel untuk mencuci tangan, sabun, dan penyediaan air bersih. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah faktor penguat, yakni meliputi faktor perilaku petugas kesehatan. Perilaku cuci tangan pakai sabun yang dilakukan pada anak-anak merupakan suatu tindakan yang memberdayakan anak agar tahu, mau dan mampu dalam mempraktikkan perilaku cuci tangan pakai sabun untuk melindungi diri dan mencegah terjadinya berbagai penyakit.

5.2 Analisa Bivariat

5.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan

Hasil analisis pada tabel didapatkan p value $0,000 <$ (lebih kecil) dari $0,05$, artinya Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pauzan dan Hudzaifah Al Fatih (2017) diperoleh hasil uji statistik *p value* 0,001, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara pengetahuan tentang cuci tangan dengan perilaku cuci tangan pada siswa sekolah dasar negeri kota Bandung. Penelitian lain juga dilakukan oleh Mia Kartika, dkk (2016) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang diperoleh nilai *p value* sebesar 0,025 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perihal yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Asumsi peneliti mengenai Perilaku cuci tangan pakai sabun yang dilakukan pada anak-anak merupakan suatu tindakan yang mengharuskan kita membuat anak-anak tertarik agar tahu, mau dan mampu dalam mempraktikkan cuci tangan pakai sabun untuk melindungi diri dan mencegah terjadinya berbagai penyakit yang dimulai dari diri sendiri.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 171 siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 83 orang (48,5%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 88 orang (51,5%).
2. Dari 171 siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan diketahui bahwa 53 (31,0%) siswa memiliki pengetahuan baik dalam mencuci tangan pakai sabun, 70 (40,9%) siswa memiliki pengetahuan cukup dalam mencuci tangan pakai sabun dan 48 (28,1%) siswa memiliki pengetahuan kurang dalam mencuci tangan pakai sabun.
3. Dari 171 siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan diketahui bahwa 73 (42,7%) siswa memiliki perilaku kebiasaan baik dalam mencuci tangan pakai sabun dan 98 (57,3%) siswa memiliki perilaku kebiasaan buruk dalam mencuci tangan pakai sabun.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan dengan nilai *p value* yang diperoleh 0,000.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu secara praktisi dan teoritis:

A. Secara Praktisi :

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi saran untuk pelaksanaan maupun pengambilan kebijakan terhadap program-program kegiatan yang akan dilakukan dikemudian hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai cuci tangan pakai sabun pada siswa.

B. Secara Teoritis :

4. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada responden mengenai Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Padangsidempuan.

6. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk pihak pendidik agar dapat memberikan penyuluhan mengenai kebiasaan cuci tangan terhadap siswa sekolah dasar. Sekolah perlu menyediakan fasilitas untuk memenuhi perilaku

hidup bersih sehat dengan merealisasikan adanya tempat untuk mencuci tangan pakai sabai dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I.M dan Mahendra,N,D. (2019), *Buku Ajar Promosi Kesehatan*, Jakarta:Program Studi Diploma Tiga Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
- Amarchand, Ritvik, at all. (2012). *A Study on Prevalence of Bacteria in the Hands of Children and Their Perception on hand washing in two school of Bangalore and Kolkata*. Bangalore.
- Anwar, Rahma Yunita. (2019). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa*, Skripsi.
- Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). *Proporsi Populasi yang Mempunyai Kebiasaan Cuci Tangan Yang Benar Menurut Wilayah (Persentase)*.
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatsa*. Surabays : Erlangga.
- Cahyaningsih. Dwi Sulistyoyo. (2017). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. DKI Jakarta:CV. Trans Info Media
- Departemen Kesehatan RI. (2011). In *Lima Langkah Tuntaskan Diare*.
- Fai. (2022). *Metode Kuantitatif*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fajriyati. (2013). *Kebiasaan CTPS di RS tekan infeksi nosocomial*.
- Ikasari, F. S., & Anggana, R. (2020). *Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci*. Jurnal Perawat, Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 4(1), 75–86.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). In *Situasi Diare Di Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014a). In *Hari Cuci Tangan Pakai Sabun*.

- Kementrian Kesehatan RI. (2014b). *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*
- Kurniadi.A, (2013). *Manajemen Keperawatan dan Perspektifnya:Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:FKUI.
- Maryunani, A. (2017). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mikail. (2011). *Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Masih Rendah*. Jakarta.
- Mia Kartika, Laksmono Widagdo dan Anung Sugihantono. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01*. Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). Edisi 1. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*
- Pauzan dan Hudzaifah Al Fatih. (2017). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung*. 5 (1), 18-23.Bandung.
- Prawerti, Dewi Ayu Darma. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Siswa SD Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun di Desa Yehembang Kangin Jembrana*. Bali.

- Proverawati, A. & Rahmawati, E. (2012). *PHBS Perilaku Hidup Bersih & Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwandari, Retno. (2013). *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember*.
- Potter & Perry. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4*. Jakarta:EGC.
- Roberts,L Smith, Jorm, L Patel, M. Douglas dan Mc Gilchrist,C, (2019) *Effect on Infection Control Measures on the Frequency of Upper Respiratory Infection in Child Care: a paper randomized,controlled trial Pediatrics*.
- Saputra. (2013). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Silviana, Wandasari. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Perilaku Pakai Sabun*. *Forum Ilmiah*, 13, 108–118.
- Suriasumantri. (2017). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Triwibowo. (2015). *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1218/FKES/UNAR/E/PM/XI/2022 Padangsidempuan, 4 November 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 200222
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aswin Munandar Pakpahan

NIM : 19010070

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Survey Pendahuluan di SD Negeri 200222 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN 200222 PADANG SIDEMPUAN

Alamat Jl. Sahala Muda Pakpahan No.10 Kec.Padang Sidempuan Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor :421/03/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Lubis, S.Pd. Sd.
NIP : 19710714 199203 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan

Menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Munandar Pakpahan
NIM : 19010070
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Memberikan izin Survey Pendahuluan Di SD Negeri 200222 Padang Sidempuan untuk penulisan Skripsi dengan Judul “ **Hubungan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222” Kota Padang Sidempuan**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang Sidempuan,

2023



RAHMAWATI LUBIS, S.PD. SD.

NIP. 19710714 199203 2 001



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 028/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 Padangsidempuan, 10 Januari 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 200222
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aswin Munandar Pakpahan

NIM : 19010070

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di SD Negeri 200222 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan


Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN 200222 PADANG SIDEMPUAN

Alamat Jl. Sahala Muda Pakpahan No.10 Kec.Padang Sidempuan Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor :421/03/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Lubis, S.Pd. Sd.
NIP : 19710714 199203 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan

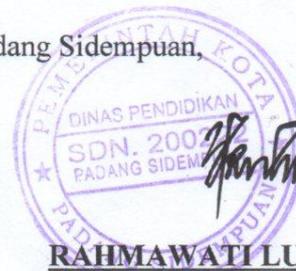
Menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Munandar Pakpahan
NIM : 19010070
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Memberikan izin Penelitian Di SD Negeri 200222 Padang Sidempuan untuk penulisan Skripsi dengan Judul “ **Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222**” Kota Padang Sidempuan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang Sidempuan, 2023



RAHMAWATI LUBIS, S.PD. SD.
NIP. 19710714 199203 2 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN 200222 PADANG SIDEMPUAN

Alamat Jl. Sahala Muda Pakpahan No.10 Kec.Padang Sidempuan Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor :421/14/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Lubis, S.Pd. Sd.
NIP : 19710714 199203 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 200222 Kota Padang Sidempuan

Menerangkan bahwa :

Nama : Aswin Munandar Pakpahan
NIM : 19010070
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Telah selesai Penelitian Di SD Negeri 200222 Padang Sidempuan untuk penulisan Skripsi dengan Judul “ **Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri 200222**” Kota Padang Sidempuan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang Sidempuan,

2023



RAHMAWATI LUBIS, S.PD. SD.

NIP. 19710714 199203 2 001

LAMPIRAN
PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada yth.

Responden Penelitian

Di SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpun

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aswin Munandar Pakpahan

Tempat, Tanggal lahir : Padangsidimpun, 13 Desember 2001

Alamat : Jalan Danau Singkarak Nomor 19

Kota Padangsidimpun

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpun, yang akan melaksanakan penelitian dengan judul “ **Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpun Tahun 2023**”. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak yang merugikan pada responden, semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian.

Peneliti

Aswin Munandar Pakpahan

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, telah mendapat penjelasan prosedur penelitian ini dan menyatakan bersedia mengikuti penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Aswin Munandar Pakpahan, Mahasiswa Ilmu Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidmpuan dengan judul “ **Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidimpun Tahun 2023**”.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negative bagi saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padangsidimpuan, 2023

Responden

(.....)

**Kuisiener Pengetahuan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD
Negeri 200222 Kota Padangsidempuan**

A. Identitas Diri Responden :

Nama Siswa :
 Jenis Kelamin :
 Tempat/Tgl Lahir :
 Umur :
 Nama Sekolah :
 Kelas :

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Mencuci tangan adalah membersihkan tangan dan jari-jari menggunakan air mengalir dan sabun			
2.	Mencuci tangan dengan bersih dapat mencegah penyakit dan memutus penyebaran kuman			
3.	Sebelum dan sesudah makan diperlukan mencuci tangan pakai sabun			
4.	Mencuci tangan pakai sabun tidak diperlukan setelah kita bermain dan berolahraga			
5.	Waktu yang tepat untuk cuci tangan pakai sabun adalah setelah buang sampah			
6.	Mencuci tangan tidak diperlukan setelah menyentuh hewan/unggas termasuk hewan peliharaan			
7.	Apabila tidak mencuci tangan pakai sabun dapat menyebabkan diare/mencret			
8.	Apabila tidak mencuci tangan pakai sabun dapat menyebabkan cacangan			
9.	Setelah mencuci tangan kita tidak perlu mengeringkan tangan dengan kain lap kering/tisu			

Kuisisioner Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Negeri 200222 Kota Padangsidempuan

B. Identitas Diri Responden :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Tempat/Tgl Lahir :

Umur :

Nama Sekolah :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mencuci tangan memakai sabun sebelum makan			
2.	Saya mencuci tangan memakai sabun setelah makan			
3.	Saya mencuci tangan memakai sabun setelah buang air besar			
4.	Saya tidak mencuci tangan memakai sabun setelah bermain dan berolahraga			
5.	Saya tidak mencuci tangan memakai sabun setelah memegang hewan peliharaan			
6.	Saya tidak mengeringkan tangan menggunakan kain lap kering/tisu setelah mencuci tangan			
7.	Saya mencuci tangan menggunakan air saja			
8.	Saya mencuci tangan menggunakan air dan sabun			

43	AT	P	9	3B	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	1	18	Cukup	3	2	3	3	1	2	3	2	19	Baik	
44	PC	P	9	3B	3	2	31	3	2	2	2	2	2	2	2	20	Cukup	3	3	2	1	1	1	1	2	16	Baik	
45	IN	P	9	3B	2	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	3	Kurang	3	2	3	1	1	1	3	2	16	Baik	
46	AH	P	9	3B	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	Baik	3	3	3	1	3	2	2	2	19	Baik	
47	PH	L	9	4A	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	17	Cukup	2	2	2	1	0	3	2	3	13	Buruk	
48	CS	L	9	4A	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	16	Cukup	2	2	1	1	1	2	1	1	11	Buruk	
49	AD	L	9	4A	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	Cukup	3	3	3	2	1	2	1	1	14	Buruk	
50	LG	L	9	4A	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	18	Kurang	2	2	1	1	2	1	1	1	12	Buruk	
51	SK	L	9	4A	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	18	Cukup	3	1	2	2	1	1	1	1	12	Buruk	
52	IP	L	9	4A	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	19	Cukup	2	2	1	1	1	1	1	1	10	Buruk	
53	Jl	L	9	4A	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13	Kurang	2	2	2	1	1	1	1	1	11	Buruk	
54	GH	L	9	4A	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	15	Kurang	2	2	1	1	3	2	2	2	13	Buruk	
55	DS	L	9	4A	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	18	Cukup	3	3	2	1	2	1	1	1	14	Buruk	
56	AA	L	9	4A	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	3	19	Cukup	3	3	2	1	2	2	1	1	15	Buruk	
57	RY	L	9	4A	3	1	3	3	1	1	2	3	3	1	20	Baik	3	3	1	2	2	1	2	2	2	15	Buruk	
58	KR	P	9	4A	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Kurang	2	2	1	1	1	1	1	1	1	10	Buruk	
59	FW	P	9	4A	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	13	Kurang	3	1	2	1	1	2	2	3	13	Buruk	
60	HA	P	9	4A	2	1	3	2	2	2	3	1	1	1	1	18	Cukup	2	2	2	2	1	1	1	1	12	Buruk	
61	YR	P	9	4A	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	16	Cukup	2	2	2	1	1	1	1	1	12	Buruk	
62	JP	P	9	4A	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Kurang	1	2	2	3	1	1	2	2	14	Buruk	
63	LW	P	9	4A	2	3	1	3	2	1	2	3	1	1	18	Cukup	2	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Buruk	
64	KS	P	9	4A	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	16	Cukup	2	3	1	2	2	1	2	2	15	Buruk	
65	RA	P	9	4A	3	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	14	Kurang	2	2	1	2	1	2	1	1	11	Buruk	
66	CT	P	9	4A	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	14	Kurang	2	1	1	2	1	2	1	1	12	Buruk	
67	AI	L	9	4B	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	16	Cukup	3	1	2	1	1	1	1	1	12	Buruk	
68	FH	L	9	4B	3	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	13	Kurang	2	1	2	1	1	1	1	1	10	Buruk	
69	MB	L	9	4B	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14	Kurang	3	2	3	1	2	1	2	1	14	Buruk	
70	OS	L	9	4B	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14	Kurang	2	2	1	2	1	2	1	1	11	Buruk	
71	RL	L	9	4B	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	22	Baik	3	3	2	2	2	2	1	1	15	Buruk	
72	WM	L	9	4B	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	Baik	3	2	2	3	3	3	3	2	21	Baik	
73	YA	L	9	4B	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	23	Baik	3	3	2	1	2	1	1	1	14	Buruk	
74	ND	L	9	4B	2	3	1	3	2	1	2	3	1	1	1	18	Cukup	3	2	2	1	2	1	2	1	14	Buruk	
75	MH	L	9	4B	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	15	Kurang	3	1	2	2	1	1	1	1	12	Buruk	
76	DR	L	9	4B	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	2	19	Cukup	2	2	1	2	1	1	1	1	10	Buruk	
77	DA	L	9	4B	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	13	Kurang	2	2	1	1	1	1	2	2	13	Buruk	
78	ET	L	10	4B	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	23	Baik	3	1	2	3	3	3	3	2	20	Baik	
79	EB	L	10	4B	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Kurang	2	2	1	2	1	1	1	1	11	Buruk	
80	ES	P	10	4B	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	2	15	Kurang	3	3	2	1	2	1	1	1	14	Buruk	
81	RH	P	10	4B	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	17	Cukup	2	3	2	1	2	1	2	1	14	Buruk	
82	TS	P	10	4B	2	1	3	1	1	1	3	3	2	2	2	22	Baik	3	3	3	3	3	3	2	1	3	21	Baik
83	DW	P	10	4B	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	12	Kurang	2	2	2	1	1	3	2	1	3	14	Buruk
84	ML	P	10	4B	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	18	Cukup	2	2	1	1	2	1	2	1	11	Buruk	
85	LH	P	10	4B	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	Baik	3	3	3	3	3	2	2	3	22	Baik	
86	SK	P	10	4B	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	24	Baik	3	3	2	3	3	2	3	2	3	23	Baik
87	AI	L	10	5A	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	19	Cukup	3	2	2	2	3	2	3	2	3	20	Baik
88	AAF	L	10	5A	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
89	MN	L	10	5A	3	2	1	3	2	2	1	3	2	1	3	17	Cukup	1	3	3	2	1	3	2	3	18	Baik	
90	RA	L	10	5A	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	2	18	Cukup	3	3	3	3	1	1	2	2	3	18	Baik
92	AF	L	10	5A	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	2	13	Kurang	3	3	3	1	1	3	2	2	3	17	Baik
92	AR	L	10	5A	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	1	21	Baik	3	3	3	1	1	1	1	1	3	16	Baik
																18	Baik	3	3	3	2	1	2	2	3	20	Baik	

Crosstabs

[DataSet1] C:\Program Files (x86)\SPSS Evaluation\SPSS BAB 4.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * KebiasaanCuciTangan	171	100,0%	0	,0%	171	100,0%

Pengetahuan * KebiasaanCuciTangan Crosstabulation

			KebiasaanCuciTangan		Total
			Baik	Buruk	
Pengetahuan	Baik	Count	53	0	53
		Expected Count	22,6	30,4	53,0
	Cukup	Count	20	50	70
		Expected Count	29,9	40,1	70,0
	Kurang	Count	0	48	48
		Expected Count	20,5	27,5	48,0
Total		Count	73	98	171
		Expected Count	73,0	98,0	171,0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	112,609 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	149,630	2	,000
Linear-by-Linear Association	104,244	1	,000
N of Valid Cases	171		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,49.

Frequencies

Statistics

		JenisKelamin	Umur	Pengetahuan	Kebiasaan CuciTangan
N	Valid	171	171	171	171
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

JenisKelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	83	48,5	48,5	48,5
	Perempuan	88	51,5	51,5	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

Umur

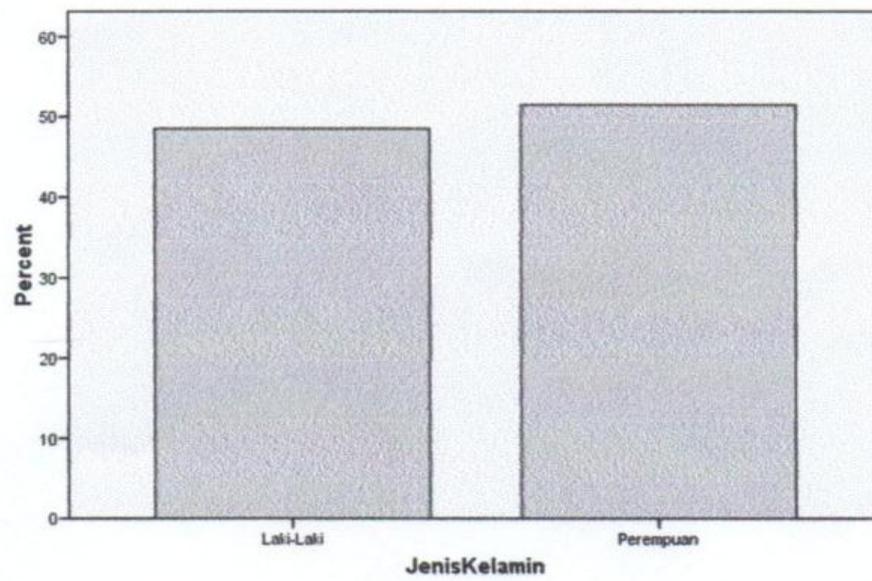
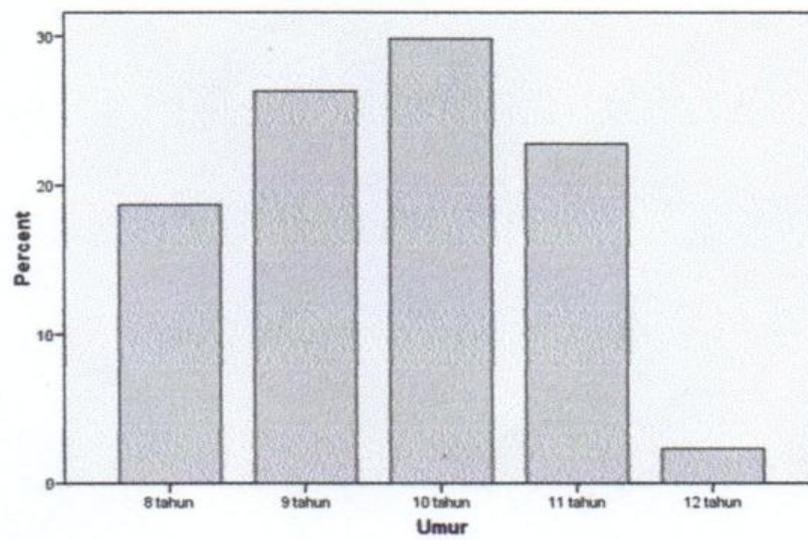
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8 tahun	32	18,7	18,7	18,7
	9 tahun	45	26,3	26,3	45,0
	10 tahun	51	29,8	29,8	74,9
	11 tahun	39	22,8	22,8	97,7
	12 tahun	4	2,3	2,3	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

Pengetahuan

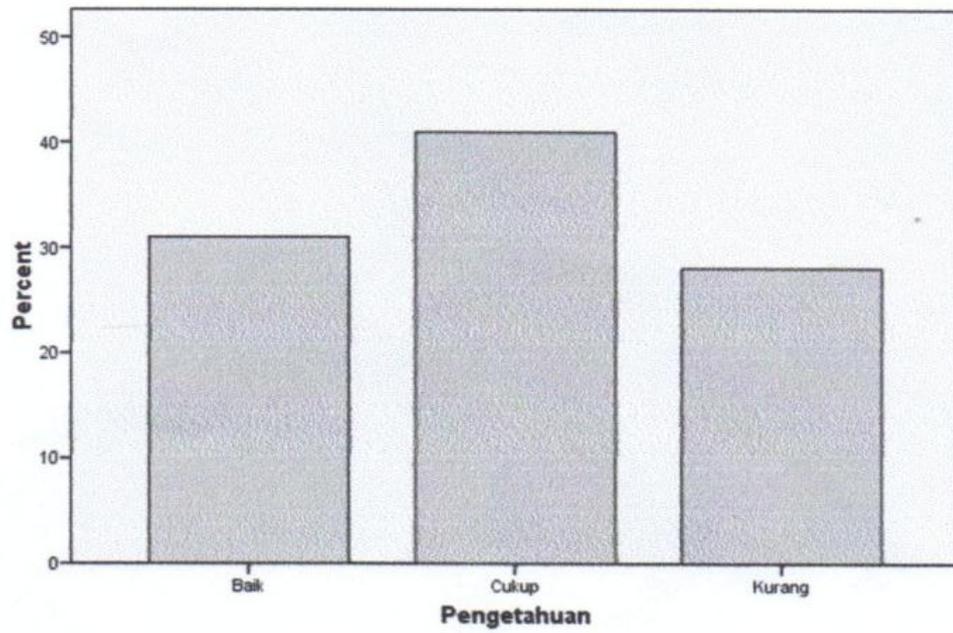
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	53	31,0	31,0	31,0
	Cukup	70	40,9	40,9	71,9
	Kurang	48	28,1	28,1	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

KebiasaanCuciTangan

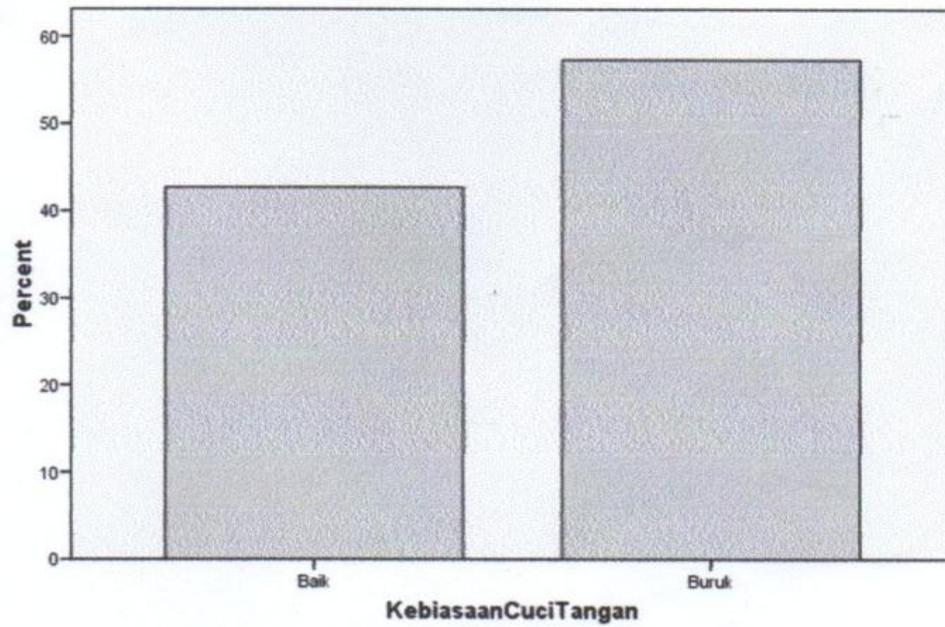
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	73	42,7	42,7	42,7
	Buruk	98	57,3	57,3	100,0
	Total	171	100,0	100,0	

JenisKelamin**Umur**

Pengetahuan



KebiasaanCuciTangan



DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi penelitian



Gambar 2. Lokasi penelitian



Gambar 3. Peneliti meminta izin kepada guru kelas yang sedang mengajar untuk melakukan penelitian



Gambar 4. Peneliti membagikan informed consent



Gambar 5. Peneliti membagikan informed consent



Gambar 6. Responden membaca dan menandatangani informed consent



Gambar 7. Peneliti membagikan lembar kuesioner



Gambar 8. Peneliti menjelaskan ulang cara mengisi kepada responden yang kurang mengerti



Gambar 9. Responden mengisi lembar kuesioner



Gambar 10. Responden mengisi lembar kuesioner



Gambar 11. Responden mengisi lembar kuesioner



Gambar 12. Peneliti mengambil kembali informed consent dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden

KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI (SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN)

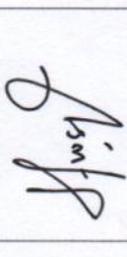
Nama : ASWIN MURNANDAR PAKPAHAN

NIM : 19010070

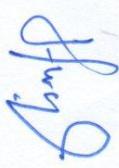
Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN CUCI TANGAN
 PAKAI SABUN PADA RTWA SD NEGERI 20022 KOTA PADANGSIDIMPUAN
 TAHUN 2023

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 NOVEMBER 2022 RABU	Ms. NANDA SURYANI SASILA, MKM	ACC JUDUL	
2	19 NOVEMBER 2022 SABTU	Ms. NANDA SURYANI SASILA, MKM	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan cover sesuai dgn buku panduan - Cari data terkait - Perbaiki kjuan penelitian 	
3	09 November 2022 Selasa	Ms. Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pengisian kutipan - Lanjut Bab 2 	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Kamis 1 Dis 2022	Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - bab 1 perbatal. - teori transaksi - karangan konsep bulelvi 	
5	3 Des 2022	Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 1 Acc - kerangka karangka konsep - Study Literatur Bab 2. 	
6			<ul style="list-style-type: none"> - Lanjut Bab 3. 	
7	Senin 5 Des 2022	Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Bab 2 Acc - kerangka karangka - kerangka DO sebagai material yg dimiliki - kerangka kerangka data dipasarkan - Instrumen kerangka etopri atau tidak 	
8				

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
9	Senin 5 Desember 2022	NS. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Portabi taji penulih. - Muntar penulih. - Penulih: Lihat Papan. - Perhat Do. 	
10	Selasa 6 Desember 2022	NS. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki MGS temp penulih - Penulih: & Sa formatte - DO. - Visi yg dr guru apa - Langu Papis, Lampi 	
11	Kamis 8 Desember 2022	Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Buat linear Pengesahan - Perbaiki kata Pengantar - Daftar Pustaka Perbaiki 	
12	Sabtu 10 Desember 2022	Nanda Suryani	Acc Proposal	
13	Senin 12 Desember 2022	NS. Natar Fitri Napitupulu, M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Da Pns. - Perbaiki penulisan Baca Pulu Pandu - Langu Langu Campora 	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Selasa 13 Desember 2022	Ms. Natar Fitri Nafitpolo, MKep	Ace untuk ujian proposal.	
5	Sabtu		<ul style="list-style-type: none"> - Proses Survei: tentu penerus the dosen Saku. - dan mana mana hal-hal dari di Sekolah. - Proses Pengajaran lagi. - Dapet. - Perbaiki latar belakang, type, manfaat - Yaitu terangkan konsep - Tatal laca cara cuni tergan - Yang ? DO dipublikasi, juss realitas perbaikan 	
6	1x Diklat 2022	Ms. Nanda Suryani		
7				
8	Sabtu 13 Februari 2023	Ms. Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Master Tatal - Out Put SRS - Lanjut Q&A 	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
9	20 Februari 2023 Senin	Ns. Natar Fithi Nafiqullo. Mukop	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan di Bab 1-3 kea Propra dan Alen. - Perbaikan pembahasan tambahan. Jurnal, tesis & liter. - Longor Paper 	
10	Rabu 1 Maret 2023	Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 1.2 ttc - KAK 4 Percobaan pengujian tatal - Laporan BAB 5.6 	
11				
12	Selasa 9 Maret 2023	Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Pentaanaran carikan dgn teori - Saran di pucuk - Lengkap berkas. 	
13	Selasa 14 Maret 2023	Ns. Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkap Dokumentasi - Print Abstrak 	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
14	Selasa 14 Maret 2023	Ns. Natar Fith, MKep	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki rencana kerja dan asumsi perbulan - perbaiki to sam, daps 	
15	Sabtu 18 Maret 2023	Ns. Nanda Suryani	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Abstrak - longkopi Berfas 	
16	Senin 20 Mei 2023	Ns. Natar Fith	Ace untuk uji Hark	
17	Senin 20 Mei 2023	Nanda Suryani	Ace Uji Hark	
18				

KONSULTASI PERBAIKAN (REVISI) PROPOSAL PENELITIAN

Nama

: ASWIN MUWANDAR PAKPAHAN

NIM

: 19010070

Judul Penelitian

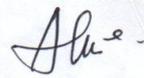
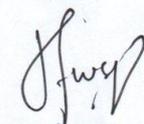
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KEBIASAAN CUCI TANGAN
PAKAI SABUN PADA SISWA SD NEGERI 200222 KOTA PADJAWESIDIPUAN

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa 20/12-22	Ms. Felina Anggraini Simamora. m.kip	kyjstka penelitian	21.
2	Rabu 21 desember 2022	Ms. Muslika Dewi Pame M.Kip	Umpj penelitian	
3				

LEMBAR PERSENSI MENGIKUTI SEMINAR **HASIL** PENELITIAN

Nama: ASWIN MUNANDAR PAKPAHAN

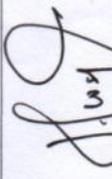
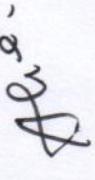
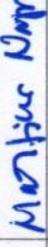
Nim : 19010070

No	Hari / Tanggal	Nama Penyaji dan NIM	Judul Proposal Penelitian	Tanda Tangan Ketua Sidang
1	RABU 20 APRIL 2023	MUHAMMAD NAZARUDDIN SIREGAR 20011018	Gambaran persepsi keluarga dalam mencegah ketambahan perilaku kekerasan di ruang poliklinik di Puskesmas PM Padangsidempuran tahun 2022	 Mr. Ali Anton
2	Rabu 15 Maret 2023	Nanda Nasution 19010072	Hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian anak usia pra sekolah (4-6 tahun) di lingkungan 1 Kelurahan Bincar Padangsidempuran Utara	 Ns. Nanda Subyani, MKM
3	Senin 27 Maret 2023	Sri Kartika Putri Nasution 19010055	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pack lan for penderita hipertensi di desa Paringin Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal	 Mastur Kapipulu, MKM
4				
5				

LEMBAR PERSENSI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : **ASWIN MUVANDAR PAKRAHAN**

NIM : **19010070**

No.	Hari / Tanggal	Nama Penyaji dan NIM	Judul Proposal Penelitian	Tanda Tangan Ketua Sidang
1	Kamis 15 Desember 2022	Nando Nasution 19010072	Hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian anak usia prasekolah (4-6 tahun) di lingkungan 1 Kelurahan Bincar Padangsidempuran Utara	 Nando Nasution
2	Rabu 11 Januari 2023	Eksyptini 19010081	Hubungan lama menderita DM dengan Kesetiaan spiritual penderita DM di Puskesmas Tubumbaru 2022	 Eksyptini
3	Senin 26 Juni 2023 Seminar Online	Novi Yanti Hrp 19010032	Hubungan tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dgn Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pd Lansia di Desa Huta Lombang Kec. Psp Tenggara 2023	 Novi Yanti Hrp
4				 Marlier Napitumuh